

Edisi 101 | tahun 2017

tcm^{edia}

RESPONSIF DAN INFORMATIF



Hari Bakti ke-15 Pengadilan Pajak

Satu Kata Kita Satu



Mantabb!

Bpk. Arief Setiawan (Wakil Sekretaris PP) menerima pijatan dalam acara Seminar Motivasi dalam rangkaian Acara Hari Bakti Pengadilan Pajak ke 15 (28/04/17)

Daftar Isi

Edisi 101/2017

Editorial

4 Hari Bakti Pengadilan Pajak

Infografis

5 Gerakan Efisiensi

Lintas Peristiwa

6 Peristiwa di Sekitar Kita

Profil

17 Employee of the Year: Ari Tri Haryanto

Opini

20 Putusan Hakim: Positivisme vs Progresivisme

Rona

23 Puisi: Satu Kata Kita Satu

TI

25 Wanna Cry: Si Ransomware Jahat

Kuis

30 Teka Teki TC Media

Komik

31 Si PePe: #14 Sahur! Sahur!

Fokus

8 Semarak 15 Tahun Pengadilan Pajak
Lima belas tahun yang lalu atau tepatnya tanggal 12 April 2002, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak ditetapkan, yang menandakan terbentuknya sebuah institusi baru



11 Ramadhan di Inggris

Lokus

14 Ngobrolin Assessment Center Yuk
16 Seminar Motivasi PP: Complainless, Motivate More, and Break Your Limit

Pada tanggal 28 April 2017 di Aula Dhanapala SetPP melaksanakan kegiatan Seminar Motivasi yang dihadiri oleh pimpinan dan seluruh Pejabat/Pegawai di lingkungan Pengadilan Pajak. .



24 Gerakan Efisiensi Kemenkeu

Wisata

27 Negeri Sakura: Sebuah Antologi
Jepang merupakan salah satu negara teraman di dunia. Saya sudah membuktikannya saat saya sekeluarga berkesempatan mengunjungi Jepang untuk berlibur bulan Maret lalu



Hari Bakti Pengadilan Pajak

Assalamualaikum, Wr, Wb. Pembaca TC Media yang setia. Pada edisi ke-101 ini redaksi TC Media hadir kembali dengan menginformasikan beberapa hal mulai dari Hari Bakti Pengadilan Pajak ke-15 beberapa waktu lalu, seminar motivasi, penancangan gerakan efisiensi di lingkungan Kementerian Keuangan, penanganan gangguan virus Wannacry, sampai dengan informasi mengenai suasana Ramadhan di negara Inggris.

Hari Bakti PP ke-15 ditutup dengan acara puncak yang berlokasi di Dhanapala dengan beberapa kegiatan diantaranya seminar motivasi, serta apresiasi kinerja dan pemenang Pekan Olahraga Pengadilan Pajak, dengan motto "Satu Kata Kita Satu". Seminar motivasi dibawakan oleh motivator muda Edvan M. Kautsar yang intinya menyampaikan bahwa kesuksesan tidak dipengaruhi umur, orangtua, sekolah, ras, warna kulit, dan suku, melainkan kesuksesan adalah hak setiap orang. Pada sesi siangya dilakukan penyampaian penilaian dan apresiasi terhadap Majelis dan Bagian dengan kinerja terbaik, dan pengumuman juara kegiatan POR PP yang telah berlangsung sejak akhir Februari hingga April 2017, serta dimeriahkan pula oleh artis profesional tanah air yang membuat kegiatan semakin semarak.

Pertengahan bulan Mei 2017, merupakan minggu yang cukup membuat khawatir semua pihak termasuk di Set.PP terkait adanya gangguan virus komputer yang bernama "wannacry", karena sifatnya merusak semua data yang ada di komputer pegawai, namun dengan kerja keras semua pihak hal tersebut sudah bisa tertangani dengan baik di lingkungan Set.PP. Hal ini diulas dalam rubrik IT.

Melalui infografis, redaksi coba menyampaikan beberapa hal terkait anjuran gerakan efisiensi di lingkungan Kementerian Keuangan, sehingga diharapkan kita bisa lebih memahami beberapa koridor penghematan yang menjadi fokus dari kegiatan tersebut. Tidak lupa kami dari redaksi menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya dengan meninggalnya salah satu pegawai Set.PP, semoga di berikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Pada edisi berikutnya kami dari redaksi akan mengulas beberapa informasi terkait kegiatan pulang kampung/Mudik dalam rangka Hari raya Idul fitri 1438 H. Demikian, Kami mengucapkan selamat berpuasa dan nantinya berhari raya dengan keluarga bagi yang merayakan, Mohon Maaf Lahir dan Bathin.

Salam Redaktur

Redaktur

Pengarah
Sekretaris Pengadilan Pajak

Penanggung Jawab
Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Redaktur
Asnidar
Tin Wajiroh

Penyunting
Etna Lesly Ramadhani
David Munsir
Rio Mardianto

Tata Letak dan Fotografi
Gilang Pratama
Leonardo Agung Asmoro
Hermawan Wibisono
Ahmad Widhi Haryo

Sekretariat
Sterry Agustma Arisandy
Singgih Rachma Hadi
Gabriella Grace
Gilang Ramadhan Suharto
M. Hafizullah Lubis
Puji Astuti
Karna

Alamat Redaksi
Gedung Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk Nomor 7
Jakarta Pusat
10120

Sekretariat Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk No.7
Jakarta Pusat
Laman
www.setpp.depkeu.go.id
Surel:
set.pp@depkeu.go.id
tcmedia.setpp@gmail.com
SMS Center:
0813 8033 3333

TC MEDIA
JURNAL INFORMATIK PENGADILAN PAJAK

Redaksi menerima kontribusi tulisan dari seluruh pegawai dan hakim Pengadilan Pajak. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan honorarium dengan jumlah yang pantas.

GERAKAN EFISIENSI

SEBAGAI IMPLEMENTASI PENGUATAN BUDAYA KEMENKEU
INSTRUKSI MENTERI KEUANGAN NOMOR 346/IMK.01/2017

Mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-nilai Kementerian keuangan dan mendorong perubahan mindset, pola kerja, dan spirit dalam pelaksanaan tugas



UPAYA-UPAYA EFISIENSI PELAKSANAAN TUGAS



← Lintas Peristiwa

Kunjungan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia

Senin, 17 April 2017 dan Selasa, 18 April 2017 lalu sebanyak 85 mahasiswa Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi melakukan kunjungan di Pengadilan Pajak. Materi acara tanggal 17 April 2017 disampaikan oleh Bapak Teguh Darmono selaku Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Komunikasi dan pada tanggal 18 April 2017 disampaikan oleh Ibu Puri Rahayuningsih selaku Kepala Bagian Administrasi Putusan dan Monitoring.

17/04

Teks : Puji
Foto : Uswa



26/04

Teks : Puji
Foto : Uswa

Kunjungan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang

Tanggal 26 April 2017 lalu, sebanyak 100 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang melakukan kunjungan di Pengadilan Pajak. 50 mahasiswa mengikuti sesi Talkshow Profil Organisasi Sekretariat Pengadilan Pajak yang dikoordinir oleh Bp. Rio Mardianto Putra dan dibawakan oleh Ibu Etna Lesly Ramadhani dan Bp. Ferry Andika Harmen di gedung F. Sementara 50 mahasiswa lain mengikuti jalannya Persidangan.



24/05

Teks : Rio MP
Foto : Adi

Coaching Layanan Helpdesk

Selasa 24 Mei 2017 bertempat di Lt 3 Gedung F telah dilaksanakan pelatihan singkat bersama Sekretaris Pengadilan Pajak, Ibu Hana Sri Juni Kartika dalam rangka peningkatan layanan helpdesk Sekretariat Pengadilan Pajak. Pada kesempatan itu, ibu Hana memberikan tips terkait layanan yang baik seperti tata cara berkomunikasi dan berhadapan dengan stakeholder baik langsung maupun melalui tak langsung. Kegiatan yang diselengi sesi tanya jawab ini ditutup sekitar pukul 16.00.



Employee of The Month bulan Maret 2017 diraih oleh Pributomo Hanggoro Bhakti, pelaksana pada Subbagian Administrasi Putusan 2, Bagian Administrasi Putusan dan Monitoring dengan perolehan suara sebanyak 30,58% dari total suara yang masuk. Pemuda berambut keriting yang murah senyum ini adalah penyuka musik alternatif dan psychedelic. Sehari-harinya, Tomi bertugas memeriksa kelengkapan berkas putusan dan amplop salinan putusan yang akan dikirim. Selamat Tomi!

MARET

APRIL

Employee of the month bulan April 2017 adalah bapak Nikun Astrorejo, pelaksana di Subbagian Perencanaan dan Keuangan. Pria kelahiran Wonosobo yang hobi bulutangkis ini merupakan salah satu pegawai senior di Sekretariat Pengadilan Pajak. Semangat beliau tidak kalah dibandingkan para juniornya dengan terus disiplin melaksanakan tugas sebagai Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai di Sekretariat Pengadilan Pajak. Selamat pak Nikun!

BERITA DUKA

Sekretariat Pengadilan Pajak kehilangan salah satu pegawainya. Innalillahi wa inna ilaihi roji'un, telah meninggal dunia Ibu Herlia Yunianti atau biasa disapa Mbak Yanti pada hari Rabu, 7 Juni 2017 bertepatan dengan 12 Ramadhan 1438 H, pada usia 48 tahun dan meninggalkan seorang suami dan 3 orang anak. Sebelum meninggal, almarhumah sempat dirawat selama sebulan di RS Eka Hospital. Rumah duka beralamat di Cluster Anthea Blok A.1 No.7 Bumi Serpong Damai (Belakang Masjid Al Azhar), Tangerang Selatan. Terakhir, beliau bertugas pada Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, Bagian Umum, dan sempat mengambil cuti di luar tanggungan negara selama 2 tahun untuk mendampingi suaminya yang bertugas di luar negeri. Mbak Yanti juga aktif dalam kepengurusan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Keuangan.



Seluruh Pimpinan dan Pegawai Pengadilan Pajak mengucapkan turut berbelasungkawa, dan semoga Almarhumah diberi tempat yang layak disisi Allah SWT, serta Keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan dan ketabahan. Amin.

Semarak 15 tahun Pengadilan Pajak



Teks
Kiky Nurul

Foto
Adi N



lima belas tahun yang lalu atau tepatnya tanggal 12 April 2002, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak ditetapkan, yang menandakan terbentuknya sebuah institusi baru bernama Pengadilan Pajak dan sekaligus menggantikan Undang-undang Nomor 17 Tahun 1997 tentang Badan Penyelesaian Sengketa Pajak.

Dalam kurun waktu tersebut banyak kemajuan yang telah dicapai oleh Pengadilan Pajak (PP) dalam usahanya untuk memberikan keadilan bagi para pihak yang bersengketa di bidang perpajakan.

Ulang Tahun yang bermakna

Dalam rangka menyambut HUT PP, telah dilaksanakan Pekan Olah Raga (POR) PP secara sederhana namun bermakna dengan mengadakan perlombaan antar pegawai PP. Kegiatan olahraga di PP dapat dikatakan sebagai kegiatan rutin. Mengapa tidak, setiap hari Jumat para pegawai beserta hakim PP mengadakan kegiatan olah raga guna mengistirahatkan pikiran dari kesibukan di kantor. Perlombaan tersebut terdiri dari: bola voli, bola basket, bulu tangkis, tenis meja, catur, gable, cerdas cermat dan terdapat cabang olahraga khusus karyawati yaitu pecah balon dan bakiak. Tujuan perlombaan tersebut selain untuk terus memupuk kekompakan di antara pegawai juga untuk mengingatkan pentingnya olahraga dalam menjaga kesehatan pegawai sehingga dapat menunjang kinerja PP.

Perayaan ulang tahun yang berbeda

Setelah POR PP selesai dilaksanakan, pada hari Jumat tanggal 28 April 2017 bertempat di Aula Dhanapala diselenggarakannya puncak acara dari perayaan hari bakti PP ke-15, suasana perayaan ulang tahun kali ini nampak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Acara dibuka dengan pemutaran video sejarah PP dan penampilan tari dari Sabdanusa STAN. Acara berlanjut dengan pemotongan kue yang dipimpin oleh para pemimpin PP. Ada yang istimewa di HUT tahun ini, sebagai pegawai dengan masa kerja terlama dari sebelum PP terbentuk, Bpk. Jeffri Wagiu dan Employee of the Year, Sdr. Ari Triharyanto, turut serta dalam momen pemotongan kue. Acara terus berlanjut dengan pembacaan puisi karya Yang Mulia Hakim Sigit Henriyanto yang berjudul "Satu Kata, Kita Satu" oleh Sdri. Savitri PSP M.16 dengan sangat indah dan membuat orang terhenyut dengan makna dari puisi tersebut. Riu tepukan penontonpun menjadi pembuka acara puncak hari bakti PP.

Puisi selesai dibacakan, dan pada hari itu "satu kata, kita satu" menggemakan menjadi "jargon" PP. satu kata, kita satu sendiri memiliki makna mendalam di tengah perbedaan yang selalu hadir dalam kehidupan khususnya di PP, namun kita tetap bisa bersatu demi mewujudkan PP yang lebih baik, dengan sinergi.

Ada lagi yang spesial di HUT Tahun ini yaitu acara dikemas menjadi sebuah acara Award dimana ada beberapa kategori penghargaan yang diumumkan oleh "Sarimbit Pengadilan Pajak", baik kategori olahraga maupun kinerja terbaik Majelis dan Bagian di tahun 2016. Apa sih "Sarimbit Pengadilan Pajak"? ya, mereka adalah pasangan suami – istri di kalangan pegawai PP. Ada tiga pasangan yang hari itu mewakili sarimbit PP, diantaranya Euis Sofia – Pungki Liga, Dina Yudanti - Yoseph Partogi, serta Mega Nurmalasari – M. Faiz Aulia. Uniknya, sarimbit

PP tersebut memakai pakaian adat saat mengumumkan penghargaan yang menambah daya tarik tersendiri bagi acara.

Selain pengumuman penghargaan bagi pemenang POR PP dan kinerja terbaik 2016, hari itu seluruh pegawai dihibur oleh artis ibu kota yang sudah tak asing lagi, Melly Mono. Penyanyi kawakan yang tentu membuat suasana semakin meriah dengan penampilannya. Tak hanya artis ibu kota yang turut menghibur para pegawai, tentunya banyak talenta di PP yang juga turut berpartisipasi, salah satunya Paduan Suara dengan alunan yang indah membawakan lagu Zamrud Khatulistiwa, serta duet dari M. Baehaqi dan Tati menjadi warna tersendiri bagi perayaan hari bakti PP. Acara ditutup dengan pembagian doorprize yang menarik dimana hadiah utamanya berupa sepeda gunung dan banyak hadiah hiburan lainnya.

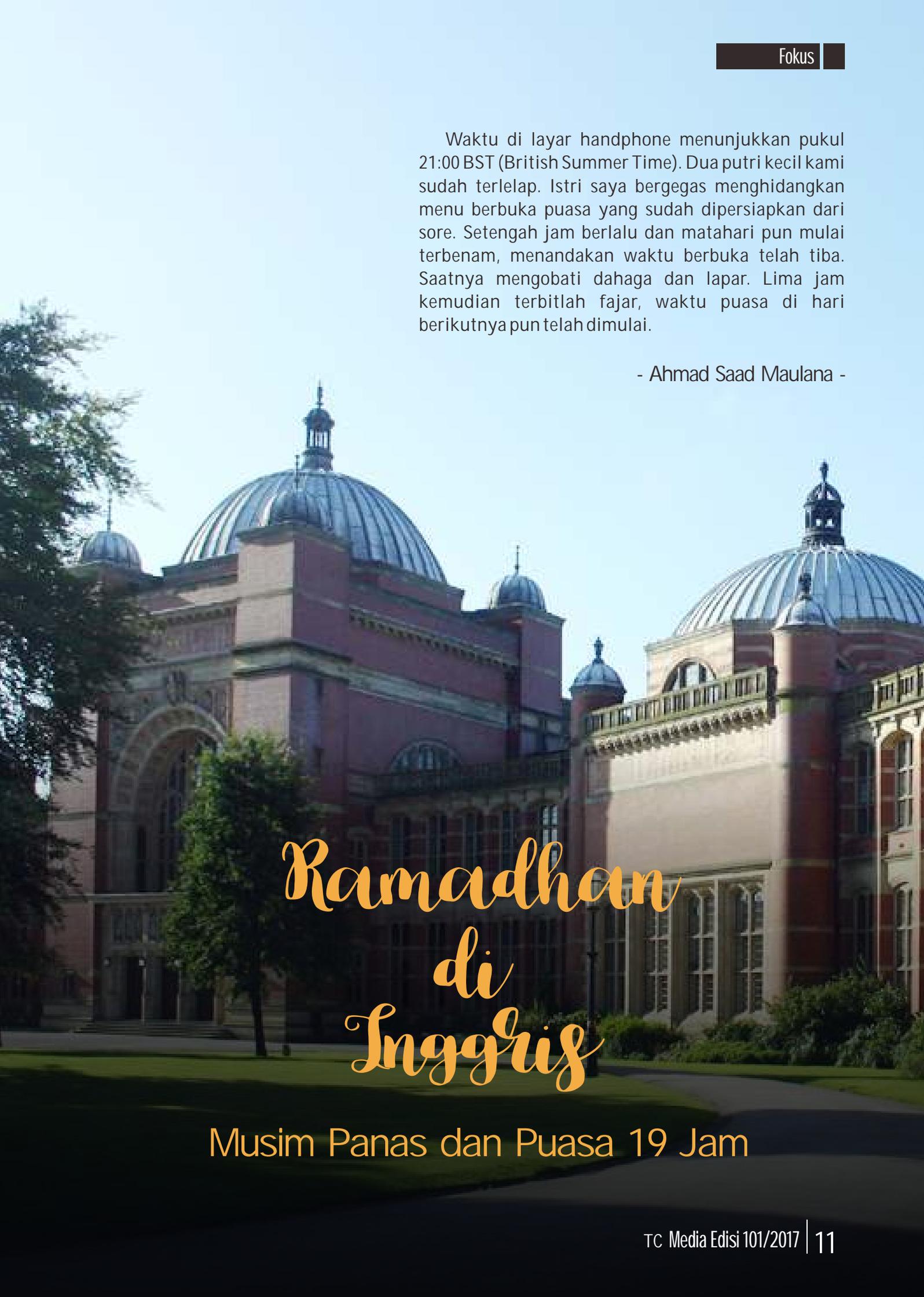
Keseluruhan rangkaian acara tersebut bukan hanya sekedar ajang untuk menyambut ulang tahun PP, tetapi juga sarana bagi seluruh jajaran Hakim dan pegawai PP untuk mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekompakan di antara seluruh elemen PP. Dengan semangat ulang tahun PP ke-15, semoga PP semakin jaya dan selalu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Selamat ulang tahun Pengadilan Pajak! Satu kata, kita satu

“semoga PP semakin jaya dan selalu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Selamat ulang tahun Pengadilan Pajak! Satu kata, kita satu”



Waktu di layar handphone menunjukkan pukul 21:00 BST (British Summer Time). Dua putri kecil kami sudah terlelap. Istri saya bergegas menghadirkan menu berbuka puasa yang sudah dipersiapkan dari sore. Setengah jam berlalu dan matahari pun mulai terbenam, menandakan waktu berbuka telah tiba. Saatnya mengobati dahaga dan lapar. Lima jam kemudian terbitlah fajar, waktu puasa di hari berikutnya pun telah dimulai.

- Ahmad Saad Maulana -



Ramadhan di Inggris

Musim Panas dan Puasa 19 Jam

Sepenggal cerita tersebut adalah kisah nyata, setahun yang lalu, ketika saya dan keluarga melewati Ramadhan di kota Birmingham, Inggris. Di negara dengan penduduk mayoritas non muslim, jauh dari orang tua dan kerabat, tepat di puncak musim panas. Saya ingin berbagi pengalaman tentang bagaimana lamanya berpuasa di Inggris, merayakan Idul Fitri jauh dari tanah air, dan beberapa pengalaman menarik lainnya.

Puasa Ramadhan 2016 tercatat sebagai salah satu yang terlama di Inggris karena jatuh tepat pada pertengahan musim panas dengan waktu siang hari yang jauh lebih panjang dari malam hari. Muslim di Inggris harus mulai berpuasa sekitar pukul 02:30 pagi dan baru berbuka sekitar pukul 21:30. Itu artinya, total waktu berpuasa disana adalah sembilan belas jam, enam jam lebih lama dari waktu berpuasa di Indonesia.

Berpuasa dengan waktu selama itu memiliki tantangan tersendiri, terutama bagi kami yang dari kecil terbiasa berpuasa di Indonesia. Tantangan terbesar adalah bagaimana menahan lapar dan haus selama hampir seharian penuh. Waktu magrib baru masuk sekitar pukul 21:30 dan waktu Isya dimulai sekitar satu setengah jam kemudian. Sementara itu, fajar sudah terbit sekitar pukul 02:30. Itu artinya pukul 01:00 kami harus sudah bersiap untuk sahur.

Dalam keadaan demikian, banyak orang yang memilih untuk tidak tidur di malam hari dan baru memulai tidur setelah sholat subuh. Beruntunglah mereka yang berstatus sebagai mahasiswa. Ramadhan tahun lalu dimulai beberapa hari setelah periode exam berakhir. Tidak ada lagi perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk menghadiri kelas sehingga waktu siang hari yang panjang dapat digunakan untuk istirahat (ataupun beribadah).

Persoalan menjadi lebih kompleks untuk mahasiswa yang merangkap orang tua dengan anak-anak usia sekolah seperti saya. Tidak ada libur khusus yang diberikan pihak sekolah selama Ramadhan. Setiap hari kami harus tetap bangun di pagi hari dan mengantar anak-anak ke sekolah. Siang harinya kami harus kembali berjalan kaki untuk menjemput mereka. Sekitar pukul tiga siang, ketika puasa baru setengah jalan dan matahari bersinar terik. Menjadi semakin berat untuk saya dan istri karena kedua putri kami sekolah di tempat yang berbeda sehingga kami harus sama-sama mengantar dan menjemput mereka secara terpisah. Kemampuan dalam manajemen waktu (tidur) memang dibutuhkan.

Bagaimana dengan pola makan? Waktu yang sangat singkat tidak cukup untuk dua kali makan di malam hari. Biasanya, saya hanya makan makanan ringan pada saat

berbuka dan baru makan makanan berat pada saat sahur. Yang paling penting memastikan jangan sampai kekurangan minum untuk menghindari dehidrasi.

Ada lagi sebetulnya yang menjadi tantangan berpuasa di sana yaitu pengaruh musim panas terhadap gaya berpakaian dan aktivitas penduduk. Di musim ini, menjaga pandangan menjadi hal yang semakin sulit. Tapi, ah sudahlah, tidak perlu saya ceritakan lebih jauh pengalaman yang satu ini.

Suasana Ramadhan di Inggris jauh berbeda dengan di tanah air. Tidak ada lagu-lagu islami di pusat perbelanjaan, iklan syrup di televisi atau penjual timun suri di pinggir jalan. Warung-warung makanan tetap buka seperti biasa, termasuk restoran yang hanya menjual makanan halal sekalipun. Namun, kehadiran sholat taraweh di malam hari cukup menghadirkan nuansa yang berbeda selama Ramadhan. Hampir semua masjid yang ada di Inggris menyelenggarakan sholat taraweh secara berjamaah

Selain puasa dan sholat taraweh, Ramadhan juga identik dengan sanlat (pesantren kilat). Di Birmingham, Sanlat diadakan setiap hari minggu dari pukul sembilan pagi sampai menjelang waktu dzuhur dan berlokasi di rumah orang-orang Indonesia yang ada di Birmingham secara bergiliran. Kegiatan diisi dengan materi-materi agama islam. Para santri sebagian besar adalah anak-anak Indonesia ditambah beberapa anak dari Malaysia dan penduduk lokal, sedangkan para pengajar kebanyakan adalah mahasiswa Indonesia.

Tidak lupa, buka puasa bersama pun menjadi agenda rutin selama Ramadhan. Di masjid Jalalabad dekat rumah saya, buka puasa bersama diadakan setiap hari dengan menghadirkan sebagian besar menu Timur

Tengah. Perhimpunan mahasiswa Indonesia juga mengadakan acara buka puasa bersama di kampus University of Birmingham dengan dihadiri mahasiswa dan masyarakat Indonesia yang ada di Birmingham. Acara rutin ini diadakan setiap tahun walaupun biasanya hanya satu kali selama Ramadhan.

Cerita tentang Ramadhan rasanya tidak lengkap tanpa Idul Fitri. Rasa rindu yang sudah tertahan begitu lama semakin menjadi-jadi menjelang datangnya lebaran. Kemajuan teknologi dan internet hanya cukup untuk mengobati sedikit rasa rindu di dada. Melihat foto dan video keluarga dan kerabat berkumpul malah bisa membuat hati semakin kangen.

Beruntung, banyak warga Indonesia lainnya yang tinggal di Birmingham membuat kami sudah seperti keluarga. Merayakan Idul Fitri bersama mereka dapat

“Tantangan berpuasa di sana yaitu pengaruh musim panas terhadap gaya berpakaian dan aktivitas penduduk”

membuat kami untuk sejenak melupakan kerinduan akan tanah air. Banyak saudara sebangsa yang tinggal di berbagai penjuru kota Birmingham datang untuk berkumpul pada hari lebaran. Beraneka makanan khas lebaran di Indonesia terhidang dan siap untuk dinikmati. Sebuah 'kemewahan' yang jarang terjadi terutama bagi teman-teman mahasiswa yang single. Acara silaturahmi dilaksanakan di salah satu gedung serba guna kampus saya, University of Birmingham. Di pagi harinya, sholat led dilaksanakan di halaman tepat di sebelah gedung. Seluruh kegiatan dikoordinir oleh para mahasiswa Indonesia dibantu keluarga dan masyarakat Indonesia yang menetap di Birmingham. Selain orang-orang

untuk berkumpul bersama saudara setanah air juga begitu besar untuk dilewatkan terutama bagi istri dan anak-anak yang selama setahun terakhir harus hidup jauh dari kerabat dan keluarga besar.

Sholat Idul Fitri 1437H di Small Heat Park, Birmingham, UK (Sumber: thesun.co.uk)

Pengalaman setahun yang lalu mengajarkan saya betapa besar nikmat yang Allah berikan kepada kita muslim di Indonesia. Kebahagiaan dapat merayakan Idul Fitri bersama keluarga dan kerabat sungguh tidak ternilai harganya. Di tanah air, kita tidak perlu berpuasa selama sembilan belas jam layaknya saudara kita di Inggris. Saudara muslim kita di Islandia bahkan harus berpuasa selama 22 jam. Tidak terbayang betapa beratnya.

Bagi kita di Indonesia, sholat taraweh dapat dilakukan dengan nyaman, beberapa jam sebelum kita istirahat di malam hari, dengan waktu tidur yang cukup sebelum bangun sahur di pagi hari, sehingga kita dapat beraktivitas seperti biasa



Perayaan Idul Fitri 1437H bersama mahasiswa dan masyarakat Indonesia di Birmingham



Sholat Idul Fitri 1437H di Small Heat Park, Birmingham, UK



Indonesia, momen itu juga dihadiri oleh saudara-saudara muslim dari Malaysia dan beberapa negara lainnya termasuk beberapa penduduk lokal.

Perayaan Idul Fitri 1437H bersama mahasiswa dan masyarakat Indonesia di Birmingham

Selain di kampus, sholat led juga diselenggarakan hampir di semua masjid di Inggris. Karena banyaknya jumlah muslim disana, pelaksanaan sholat led di beberapa masjid dibagi menjadi beberapa gelombang. Di Masjid Central Birmingham, sholat led bahkan dibagi menjadi lima gelombang.

Yang paling menarik dari Idul Fitri tahun lalu adalah sholat led juga dilaksanakan di Small Heat Park, salah satu wilayah pemukiman muslim di Birmingham. Sejarah mencatat sholat led tersebut sebagai yang terbesar di Eropa. Sebetulnya, ada keinginan besar untuk melaksanakan sholat led berjamaah disana, bersama sekitar 90.000 muslim lainnya dari berbagai negara, dan menjadi saksi langsung sebuah sejarah islam di Eropa modern. Kesempatan yang mungkin tidak akan datang kembali. Namun, godaan



di siang hari. Membaca Al Quran atau melakukan ibadah lainnya pun dapat diatur dengan baik, dalam kondisi tubuh yang prima. Sayang sekali rasanya bila bulan yang suci ini kita lewatkan begitu saja.

Teks
Ahmad Saad Maulana

Foto
Ahmad Saad Maulana



Ngobrol in Assessment Center Yuk

Teks
Aditya Kusuma R

Di suatu hari yang terik, TC Media berkesempatan melakukan wawancara dengan Bapak Arno Febrianto, S.T., M.M., Kepala Subbagian Assessment Center Biro Sumber Daya Manusia. Topik yang dibahas adalah tentang assessment center (AC). Informasi mengenai AC ini diharapkan dapat membuka wawasan mengenai AC dan persiapan menghadapi AC itu sendiri.

Apa itu AC?

AC itu adalah tempat untuk mengukur kompetensi pegawai. Selama ini pengukuran pegawai dilihat dari psikotes. Ada satu sisi yang perlu diukur, yaitu kompetensi. Contohnya : kepemimpinan, komunikasi, dll. Kompetensi masing-masing orang terpengaruh dari lingkungan, latar belakang, dan pendidikan. Misalnya,

orang di bidang Teknologi Informasi (TI) cenderung kurang kompetensi komunikasinya karena relatif jarang bertemu dengan banyak orang.

Apa saja yang dilihat dari assessee?

Assessee adalah pejabat/pegawai yang mengikuti proses assessment di AC, sedangkan assessor adalah orang yang melakukan pengamatan perilaku assessee. Assessor di Kementerian Keuangan (Kemenkeu) direkrut dari tenaga profesional berprofesi psikolog yang berpengalaman lebih dari 10 sampai 15 tahun, artinya Kemenkeu menggunakan psikolog senior untuk menghindari missed.

Sebagai informasi yang dilakukan pada AC adalah pengamatan perilaku assessee. Misalnya pada simulasi rapat, hingga dapat bisa dilihat bagaimana kemampuan assessee memimpin rapat atau bagaimana mendengar pendapat peserta rapat lainnya. Karena AC ini mengamati perilaku maka adalah kurang tepat bila dilakukan AC berbasis online.

Dalam AC memungkinkan dilakukan psikotes jika diperlukan. Hasil psikotes ini akan digunakan untuk memilih assessee apabila ada beberapa assessee yang memiliki nilai kompetensi yang sama dapat diketahui mana assessee yang telaten, mana yang persistent (kemampuan menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas).

Sebaiknya calon assessee perlu tahu gambaran tentang AC?

Mempelajari kisi-kisi AC justru dapat mengubah mindset, yang artinya, itu bukan perilaku kita yang sebenarnya. Jika hasil AC kurang memuaskan, bukan berarti yang bersangkutan tidak pandai, namun lebih ke arah ketidaktahuan assessee dalam memahami esensi dan apa saja yang dinilai di AC. Untuk itu ketika Biro SDM memberikan sosialisasi maka penekanannya lebih kepada memberikan ketenangan assessee saat AC. Assessment bukan tes melainkan bagaimana assessee bekerja sehari-hari dan diamati.

Dapat saja terjadi individu yang ditiru dalam AC berbeda sekali dengan yang sebenarnya dan treatment yang akan diterima dapat berbeda. Misalnya, nilai Kepemimpinan hanya dua. Rekomendasi yang diberikan salah satunya diklat berbasis kompetensi terkait kepemimpinan. Secara teori, kompetensi itu dapat dipelajari namun ada juga yang bawaan. Hasil AC yang terbaik adalah yang murni dari perilaku asli dan berada dalam kondisi emosi yang stabil dan tenang.

Pada Sekretariat Pengadilan Pajak banyak pegawai yang mempunyai tugas bersifat administratif. Orang administratif relatif jarang bertemu pihak lain atau stakeholder karena secara tugas dan fungsi memang tidak diperbolehkan. Cara mengamati adalah di ruang simulasi. Nilai Job Person Match (JPM) kurang bagus bukan berarti orang tersebut tidak pandai namun bisa

jadi dikarenakan ketika AC sedang grogi.

Sebelum AC, calon peserta perlu untuk mengetahui gambaran umum AC saja. Jika terlalu detail, dikhawatirkan justru akan mengubah mindset dan perlakuannya salah yang mengakibatkan akan terlihat perilaku tidak wajar.

Untuk pekerjaan yang repetitif, dimana cenderung kecil sekali adanya inovasi, bagaimana pegawai tersebut dapat mengisi form Critical Incident yang berisi tentang prestasi dan permasalahan dalam pekerjaan?

Setiap hal yang dilakukan oleh tiap orang selalu ada keberhasilan. Kalau diukur dalam skala 1 s.d. 10 keberhasilan itu ada di level 2, maka itu tetap menjadi sebuah keberhasilan bagi dia. Dan itu bisa disampaikan. Keberhasilan masing-masing manusia tergantung dia sendiri yang menentukan walaupun bagi orang lain terlihat kecil.

Setiap sebelum memulai AC, dilakukan briefing para assesor khusus untuk Set PP agar memperhatikan aspek komunikasi verbal dan leadership supaya tidak terkejut kalau nilainya agak aneh.

Kalau anak sekolah ingin lulus ujian harus belajar agar mempunyai banyak 'peluru'. Analogi seperti ini apakah tepat untuk AC?

Analogi ini lebih tepat ke experience atau pengalaman. Mengumpulkan 'peluru' berarti mengumpulkan pengalaman. Pengalaman dan melatih kompetensi itu tidak selalu dari kantor. Bisa jadi pekerjaan di kantor pekerjaannya repetitif namun di luar justru lebih bagus. Di Kemenkeu sendiri banyak yang bagus di luar pekerjaan rutinnnya. Mulai dari perdagangan sampai dunia perfilman.

Hal-hal ini perlu disampaikan ke rekan-rekan?

Sangat perlu untuk mereka yang belum pernah AC untuk meningkatkan rasa percaya diri. Tidak perlu latihan apa-apa karena yang dibutuhkan ketika AC adalah berperilaku wajar.

Bekerja mengikuti SOP, patuh pada atasan, apakah itu sudah cukup jadi 'peluru'?

Salah satu kompetensi yang sulit diukur adalah Integritas. Ekstrimnya, nilai tertinggi Integritas adalah membantah instruksi Pimpinan yang tidak sesuai dengan aturan. Inovasi itu perlu. Buat terobosan. Kalau ada cara atau prosedur yang bisa diperbaiki, lakukan. Jangan terkunci pada SOP. Itu akan menjadi nilai tambah bagi pegawai tersebut.

Apa yang harus diperhatikan oleh calon assessee sebelum AC?

Biro SDM akan mengirimkan satu set email yang berisi form Critical Incident, undangan, dan penjelasan singkat AC kepada Pengelola Kepegawaian. Namun

biasanya yang sampai ke calon assessee hanya form-nya saja dan penjelasan tentang AC tidak sampai sehingga ketika AC para calon assessee merasa gugup. Padahal AC bukan tes melainkan pengamatan perilaku. Justru calon assessee harus dalam kondisi tenang.

Perlu diingatkan kepada calon assessee kalau mengalami kondisi kesehatan dan emosi yang tidak optimal, sebaiknya tidak mengikuti AC. Kondisi emosional pasti akan berbeda.

Dapatkah minta reschedule mendadak?

Biasanya bisa.

Terkait satu set dokumen Critical Incident dan penjelasan singkat AC, apakah itu memang semacam hak calon assessee?

Ya. Itu merupakan SOP dan etika pelaksanaan AC yang berlaku internasional.

Waktu AC tahun 2016 penulis tidak mendapatkan satu set dokumen ini.

Memang terdapat pergantian staf administrasi yang menangani hal ini. Dalam enam bulan saya menjabat sebagai Kasubbag AC, sudah banyak yang saya lakukan, termasuk menjalankan praktik terkait AC sesuai dengan SOP.

Standarnya dikirimkan berapa hari sebelum assessment?

Berdasarkan SOP, dua minggu sebelumnya sudah dikirimkan ke Pengelola Assessment di tiap eselon 2. Ada niatan akan membuat web sendiri terkait AC supaya pemanggilan AC dapat transparan. Saya pernah melihat form Critical Incident dimuat di web (Ditjen Perbendaharaan).

Masing-masing jabatan apakah dapat diketahui standar kompetensi dan Standar Kompetensi Jabatan?

Saya tidak pernah melihat hal itu dipublikasikan. Yang menetapkan seharusnya Biro Organta. Kalau hasil assessment sekarang sudah dapat dilihat di profil masing-masing pegawai di Human Resources Information System (HRIS). Itu pun dengan pertimbangan cukup lama karena melihat hasil assessment butuh kedewasaan untuk menerima. Sebagai terobosan, kedepan direncanakan masing-masing pegawai mendapatkan simulasi jabatan satu level di atasnya. Ini sebenarnya salah satu inovasi. Sampai saat ini belum mendapat persetujuan dari Pimpinan.

Sebaiknya bagaimana menyampaikan hasil assessment kepada pegawai dimana JPM-nya kurang?

Tentunya harus disampaikan bahwa nilai JPM yang kurang itu bukan kesalahan pegawai yang bersangkutan melainkan memang ada yang harus ditingkatkan dan jangan terjebak dalam zona nyaman.



seminar motivasi pengadilan Pajak Complain Less, Motivate More, and Break Your Limit!

Teks Kiky | Foto Adi Novandi

Pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017 bertempat di Aula Dhanapala Sekretariat Pengadilan Pajak melaksanakan kegiatan Seminar Motivasi yang dihadiri oleh pimpinan dan seluruh Pejabat dan Pegawai di lingkungan Pengadilan Pajak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan potensi serta pengetahuan dan wawasan kepada para Hakim/Pegawai Pengadilan Pajak, baik untuk diri sendiri maupun dalam lingkup pekerjaan.

Edvan M. Kautsar, sebagai motivator, adalah seorang pemuda yang ingin menunjukkan bahwa kesuksesan tidak dipengaruhi umur, orangtua, sekolah, ras, warna kulit dan suku melainkan kesuksesan adalah hak setiap orang. Diakui sebagai The Youngest Motivator of ASIA pada acara Entrepreneur Festival karena menjadi seorang motivator yang membuka kelas seminar atau pelatihan dari sejak muda yakni dari usia 14 tahun (Kelas 2 SMP).

Sukses dan bahagia adalah impian setiap orang. Sayangnya banyak orang yang bingung langkah pertama apa yang harus ditempuh untuk meraih

kesuksesan dan kebahagiaan. Lebih banyak lagi orang yang memilih beralasan karena tidak mendapati situasi yang membuat hidupnya berbahagia.

Seringkali keadaan atau kondisi yang membuat seseorang stuck dan tidak mau berbuat lebih dari comfort zone atau zona nyamannya guna mendapatkan kebahagiaan dalam bekerja. Mengeluh, mungkin itulah salah satu tindakan yang sering dilakukan oleh hampir setiap orang di dunia ini. Melalui seminar motivasi ini, Edvan menegaskan beberapa hal, salah satunya Bahagia Bekerja - Bekerja Bahagia. ia menjelaskan beberapa point dalam mencapai kebahagiaan dalam bekerja:

- ✍️ selalu siap menghadapi perubahan.
- ✍️ membangun spirit dalam mencapai target
- ✍️ meningkatkan kinerja dan produktivitas diri dan team
- ✍️ mengembangkan budaya kerja dengan sikap mental positif
- ✍️ mengarahkan fokus dan energi secara maksimal.
- ✍️ mengembangkan budaya organisasi yang baik
- ✍️ menyadari kembali makna dan tujuan bekerja
- ✍️ menciptakan kreativitas dan inovasi dalam bekerja
- ✍️ membangun mental juara pada setiap situasi krisis
- ✍️ mengelola stres dan konflik dalam bekerja
- ✍️ menciptakan rasa memiliki pada organisasi
- ✍️ memiliki prinsip bekerja sebagai panggilan jiwa
- ✍️ bekerja untuk pelayanan terbaik dan bermanfaat

Sesuai dengan tema Seminar Motivasi kali ini "Complain Less, Motivate More, and Break Your Limit!" Edvan memberikan gambaran dengan cukup sederhana namun bermakna mendalam, ia memutarakan beberapa video mengenai kehidupan yang sangat menginspirasi untuk berbuat kebaikan dan menghindari keluhan dan lebih memotivasi diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Tak jarang Edvan mencairkan suasana dengan memberikan ice breaking dihadapan seluruh peserta seminar motivasi dan mempererat hubungan tali silaturahmi antar jajaran hakim dan seluruh pegawai yang usianya beragam tanpa menghilangkan etika dan sopan santun namun kekompakan tetap terjaga.

Di akhir acara, setelah mengajak semua peserta untuk rileks sejenak dengan ice breaking, Edvan mengajak kepada semua peserta untuk meningkatkan motivasi agar kedepan dapat bekerja dengan ikhlas, penuh semangat, optimal, dan menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas. Semoga motivasi dan arahan yang telah disampaikan dapat bermanfaat dan meningkatkan motivasi bagi kita semua.



employee of the year 2016 Ari Tri Haryanto

“Selesaikan pekerjaan yang diberikan”. Sebagai pelaksana, ditempatkan dimanapun, harus siap menerima dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya

Teks
Eko

Foto
Gilang P

Apa kesan Anda terpilih sebagai EoY Setjen Tahun 2016?

Menjadi EoY adalah kebanggaan luar biasa bagi saya, penghargaan yang sangat berarti yang diberikan oleh institusi sekaligus tantangan bagi saya untuk mempertahankan kinerja pasca penghargaan ini, sebagai bukti nyata kelayakan atas penyematan penghargaan ini.

Bagaimana Anda melihat situasi pekerjaan Anda saat ini?

Pekerjaan sebagai pelaksana di Majelis cukup menyenangkan. Terutama bila ada kasus yang sulit dan jarang terjadi yang memaksa kita untuk belajar. Tapi pekerjaan ini rawan kejenuhan. Perlu upaya dari diri sendiri dan tour of duty sebagai salah satu hal yang wajib dilakukan oleh institusi untuk mengatasi hal ini.

Awal masuk di Set PP, anda ditempatkan di Majelis 17A yang relatif baru saja berdiri. Apa suka duka membangun unit Majelis yang baru?

Sukanya, selain berkas sedikit, juga serunya proses pertukaran dan penyatuan budaya orang-orang baru yang dibangun menjadi budaya di Majelis baru. Dukanya terkait masalah sarana dan prasarana, karena banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan, namun (bahkan) sampai dua bulan belum tersedia.

Hal terpenting apa yang harus dilakukan Pimpinan SetPP dalam jangka pendek untuk institusi ini?

Komponen utama SetPP adalah pegawai. Perlu perhatian dari Pimpinan pada motivasi kerja pegawai. Rasa jenuh karena rutinitas dapat menggerus motivasi kerja. Jangan sampai, pegawai hanya semangat untuk absen pagi sore, namun kinerjanya NOL.

Segi eksternal, perlu upaya agar putusan Pengadilan Pajak yang telah diucap segera diunggah ke laman SetPP agar mempermudah masyarakat terutama mahasiswa yang tengah melakukan riset atau studi kasus untuk mencari sengketa yang ingin diketahui penyelesaiannya.

Hal terbaik apa yang bisa dilakukan pelaksana di unit kerjanya masing-masing?

“Selesaikan pekerjaan yang diberikan”. Sebagai pelaksana, ditempatkan dimanapun, harus siap menerima dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya karena itu salah satu kontribusi dalam mencapai visi dan misi organisasi.







PUTUSAN HAKIM: POSITIVISME VS PROGRESIVISME

Teks
Ferdy A Sihotang

Ilustrasi
A. Widhi Haryo

Ketika penulis bersama seorang rekan sejawat Panitera Pengganti memenuhi undangan acara sosialisasi di salah satu Kanwil DJP April lalu, pertanyaan yang mengemuka dari peserta antara lain adalah, "Mengapa DJP sering kalah di Pengadilan Pajak (PP)? Sehubungan dengan tingginya target penerimaan negara, bagaimana tipsnya supaya DJP tidak sering kalah di PP?" Terhadap pertanyaan-pertanyaan

tersebut penulis menjawab dengan kalimat "A Good lawyer knows the Law, A Great Lawyer knows the Judge". Tentunya kalimat di atas tidak dimaknai secara negatif, tetapi aksentuasinya adalah pada pentingnya DJP melakukan riset terhadap putusan-putusan PP, dan tidak cukup hanya mengandalkan pengetahuan mengenai pasal-pasal dalam perUUan saja. Dengan membaca putusan-putusan hakim maka akan diketahui bagaimana cara berpikir Hakim-Hakim di PP, bagaimana aliran atau paham yang dianutnya, apakah menganut asas Positivis atau Progresif. Namun sangat disayangkan ternyata di DJP belum ada repository putusan sehingga riset terhadap putusan Hakim belum dilakukan secara baik.

Positivis vs Progresif

Aliran hukum Positivisme dengan tokohnya antara lain Hans Kelsen (1881-1973) dengan *Stufenbautheorie* nya menekankan pada pentingnya penerapan secara konsisten peraturan perundang-undangan mulai dari yang tertinggi sampai dengan terendah. Penganut paham Positivisme senantiasa menggunakan parameter hukum positif, bahkan cenderung mengagung-agungkan hukum positif untuk melakukan penilaian terhadap suatu masalah dengan mekanisme hirarki perundang-undangan. Dengan penggunaan aliran ini dimana penerapannya mengandalkan sanksi bagi yang tidak taat, para pengikutnya berharap (bahkan telah memitiskan) akan tercapai kepastian dan ketertiban serta mempertegas wujud hukum dalam masyarakat. Menurut Kelsen, Norma hukum terlepas dari pertimbangan-pertimbangan baik dari segi etika maupun sosiologis karena itu ajarannya disebut dengan Ajaran Hukum Murni (*Reine Rechtslehre*).

Sedangkan aliran hukum Progresif yang diperkenalkan oleh Prof. Satjipto Rahardjo, dilandasi asumsi dasar bahwa hukum adalah untuk manusia. Adapun pengertian hukum progresif, adalah mengubah secara cepat, melakukan pembalikan yang mendasar dalam teori dan praktek hukum, serta melakukan berbagai terobosan. Pembebasan tersebut di dasarkan pada prinsip bahwa hukum untuk manusia dan bukan sebaliknya dan hukum tidak ada untuk dirinya sendiri, melainkan untuk sesuatu

yang lebih luas yaitu untuk harga diri manusia, kebahagiaan, kesejahteraan, dan kemuliaan manusia. Pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Satjipto Rahardjo tersebut berarti hukum progresif adalah serangkaian tindakan yang radikal, dengan mengubah sistem hukum (termasuk merubah peraturan-peraturan hukum bila perlu) agar hukum lebih berguna, terutama dalam mengangkat harga diri serta menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan manusia. Hal ini sesuai juga dengan pandangan aliran utilitarianisme yaitu Jeremy Bentham (1748-1832) yang mengatakan tujuan hukum adalah memberikan manfaat bagi banyak orang, "the greatest happiness for the greatest number". Ajaran hukum progresif juga hampir sama dengan ajaran *sociological jurisprudence* dari Roscoe Pound (1870-1964) yang menyatakan tugas Hakim dalam menerapkan hukum tidak melulu menyelesaikan konflik/sengketa secara formal tetapi sekaligus mendisain penerapan hukum sebagai upaya rekayasa sosial (*tool of social engineering*).

Putusan-putusan di PP sendiri terkadang masih terjadi disparitas untuk hal-hal tertentu, yang secara tidak disadari mungkin bersumber dari penganut Positivisme atau Progresivisme. Dalam perpajakan, dikotomi tersebut hampir sama dengan pilihan konsep "substance over the form" atau "form over the substance". Misalnya tentang pengertian tanggal dikirim dan tanggal diterima, sebagian besar

Hakim menganut aliran Positivis yaitu berpedoman kepada pengertian sesuai yang tercantum dalam pasal 1 angka 11 dan 12 UU Nomor 14 tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak yaitu tanggal stempel Pos pengiriman, namun ada juga yang menganut aliran Progresif dengan menafsirkan ketentuan tersebut dengan tanggal surat atau keputusan diterima langsung oleh para pihak. Contoh lain adalah sengketa tentang pengkreditan Pajak Masukan bagi perusahaan pabrik kelapa sawit terintegrasi atau Gugatan tentang Imbalan Bunga, yang masih terdapat perbedaan amar putusan. Secara hukum hal ini tentu sah-sah saja karena menyangkut aspek independensi Hakim dan apalagi sistem hukum di Indonesia memang tidak menganut asas *preseden*.

Putusan yang Baik

Secara teori hukum, putusan yang baik apabila didalamnya termuat tiga asas sekaligus yaitu asas keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan. Putusan yang mengandung ketiga unsur tersebut dapat tercapai apabila ketika Hakim dalam mengkonstruksi putusan mempertimbangkan 3 aspek yaitu Aspek Yuridis (putusan berdasarkan pada pasal-pasal Peraturan Perundang-undangan), Aspek Sosiologis (putusan tidak bertentangan dengan hukum/kebiasaan yang hidup dalam masyarakat) dan Aspek Filosofis (mendasarkan pada semangat dan tujuan dibuatnya perUUan tersebut).

Namun perpajakan memang mempunyai karakteristik yang unik.

Pasal 23A Amandemen UUD 1945 menyebutkan. "Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan Negara harus berdasarkan Undang-Undang". Landasan pemikiran pasal tersebut adalah karena disadari sepenuhnya sejak lahirnya pemungutan pajak itu memang dianggap "melanggar hak asasi", karena adanya daya paksa dari negara untuk mengambil sebagian penghasilan rakyat demi menjalankan roda pemerintahan. Dalam sejarah dikenal istilah "no taxation without representation", tax without representation is robbery", yang mengharuskan pemungutan pajak oleh negara harus melalui peraturan perUUan yang mendapat persetujuan dewan perwakilan rakyat, supaya pemungutan pajak itu dapat dianggap sah/legal.

Dalam kerangka berfikir ini, ruang penafsiran peraturan pajak oleh Hakim (seharusnya) menjadi terbatas yaitu hanya secara gramatikal dan otentik, atau dapat dikatakan bahwa dalam Hukum Pajak yang dikedepankan adalah keadilan dalam perspektif yuridis. Hal ini sesuai dengan Pasal 78 UU PP yang menyebutkan putusan diambil berdasarkan penilaian pembuktian, peraturan perUUan dan keyakinan Hakim. Walaupun ruang penafsiran sepertinya terbatas pada aspek gramatikal atau otentik saja tapi kondisi di lapangan ternyata tidak semudah itu. Terkadang terdapat situasi dimana aturan-aturan pajak yang ada tidak jelas atau tidak sinkron dengan aturan lainnya. Dalam situasi ini Hakim dapat membentuk hukum demi

mewujudkan asas keadilan, dalam perspektif aliran progresif/sociological jurisprudence tersebut di atas. Contoh kasus misalnya dalam aturan pemberian Imbalan Bunga, terdapat ketidak sinkronan antara ketentuan di UU KUP dan UU PP di satu sisi dengan PP Nomor 74 Tahun 2011 di sisi lainnya.

Hakim bekerja untuk kepentingan Negara, sehingga yang utama adalah bagaimana supaya putusan Hakim tersebut tidak hanya menyelesaikan sengketa saja tetapi juga mengandung dimensi yang lebih bernilai berupa dapat menciptakan rekayasa sosial demi kepentingan dan kemajuan Negara.

Idealnya Putusan Hakim bisa diterima oleh kedua belah pihak, memenuhi unsur keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan sekaligus. Menurut penulis, aspek kemanfaatan merupakan hal penting yang perlu diwujudkan dari suatu putusan, yaitu bagaimana supaya putusan itu dapat dirasakan manfaatnya bukan hanya bagi para pihak baik yang menang

maupun yang kalah, tetapi lebih luas lagi bagi masyarakat. Bagi yang menang putusan itu akan terasa bermanfaat karena ia telah mendapat apa yang seharusnya menjadi haknya, dan bagi yang kalah putusan tersebut tetap mengandung manfaat berupa adanya refleksi kesadaran kekeliruan masa lalu dan didapatnya kejelasan dan kepastian hukum tentang penerapan perpajakan untuk perbaikan ke depan. Dengan demikian di dalam putusan perlu adanya uraian pertimbangan Hakim yang runtut dan komprehensif dari sudut yuridis, sosiologis dan filosofis, serta dengan landasan alur pikir yang jelas dan kuat, sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua elemen masyarakat yang membacanya.

Akhirnya, isu soal positivis atau progresif bukanlah hal pokok dari putusan Hakim. Hakim bekerja untuk kepentingan Negara, sehingga yang utama adalah bagaimana supaya putusan Hakim tersebut tidak hanya menyelesaikan sengketa saja tetapi juga mengandung dimensi yang lebih bernilai berupa dapat menciptakan rekayasa sosial demi kepentingan dan kemajuan Negara. Diharapkan putusan-putusan PP, bagi fiskus dapat mendorong terciptanya administrasi pajak yang baik yang dapat memperlancar pembayaran pajak, antara lain dengan menyederhanakan dan harmonisasi aturan pajak serta bagi Wajib Pajak dapat menumbuhkan tingkat kesadaran dan kepatuhan dalam membayar Pajak. Ini merupakan tantangan bagi para Hakim Pajak untuk mewujudkannya.

Satu Kata Kita Satu

Oleh : Sigit Henriyanto

SATU KATA KITA SATU eps. 1

Kau buat sebuah kata, yang menghubungkan dan menyatukan KITA
Sekumpulan huruf
yang membuat dia, aku, kau dan mereka menjadi KITA

Lalu perlahan,
makna kata KITA mereka mengerti
Membuat KITA,
menjadikan mereka lebih percaya diri

Seolah di dalamnya, terlihat sebuah jembatan
Yang menghubungkan, bak rumah dan jalanan yang saling bersisian
Bahkan selokan serta lebar halaman
dan juga beragam pagar
Yang dulu berseberangan, kau usahakan rapi berjajar

Dengan sabar, kau tampung serpih-serpih semesta
Dengan tabah, kau himpun keping-keping marcapada
Kadang dengan belaian, dan kadang dengan pedang
Kau rekatkan, serpih dan kepingan itu dengan aturan dan kau paku

Hari ke hari, minggu demi minggu
dan bulan berganti tahun
Semakin sering, kau padatkan makna kata KITA
Ibarat setiap benda, setiap rasa,
setiap mimpi dan khayalan mereka
harus jadi nyata
Itulah dirimu
Yang telah merangkum
dan menghimpun dari beragam bahasa menjadi
SATU KATA KITA SATU

SATU KATA KITA SATU eps. 2

Sejak kau dilahirkan
Keraguan dan kesamaran telah mengujimu
Berjalan tertatih, tanpa kejelasan indukmu
Namun, kau tetap tersenyum
Itulah mengapa, aku mencintaimu

Hidup tanpa ketegasan bapak ibumu
Kau tumbuh dan hidup dalam cahaya purnama
Kala kau berusaha kenali diri
Mengumpulkan cahaya maya
Dengan doa dan mantra
Saudara dari gua garba
Memberi restu dan melindungimu

Langkah letihmu telah mengikis waktu
Dalam labirin itu, kau temukan jalanmu
Sebagai kawan seperjalanan,
Langkah-langkah terus berlalu
Serupa langkah dan bayangan
Seperti bibir dengan senyuman
Dan, roda karma terus berputar dalam dirimu
Dirimu ada dalam diriku
Kita saling melengkapi
Serupa madu pada sari bunga yang harum
Seperti bintang dalam galaksi ini
Lantas, mengapa kau berjalan tak tentu arah lagi???

Berapa tumbal lagi kau inginkan
untuk sampai pada kesejatan?
Kau lupakan saudaramu, kau lupakan dirimu
Kau berkubang dalam lumpur yang kau cipta sendiri
Kau seakan mendekam
Menunggu pembebasan

Maka
Bebaskanlah dirimu
Bebaskanlah dirimu
Datangkan wujudmu
SATU KATA KITA SATU

Gerakan Efisiensi

Kementerian Keuangan



Menteri Keuangan (Menkeu) telah menerbitkan Instruksi Menteri Keuangan Nomor 346/IMK.01/2017 (IMK 346) tentang Gerakan Efisiensi Sebagai Bagian Implementasi Penguatan Budaya Kementerian Keuangan. IMK 346 ini terbit untuk mewujudkan pengelolaan Keuangan Negara yang efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab, serta meningkatnya tuntutan publik terhadap efisiensi birokrasi.

Ada dua hal yang diatur dalam IMK 346, yaitu terkait pelaksanaan tugas dan anggaran.

Terkait pelaksanaan tugas :

- ✍ Pemanfaatan jam kerja secara efektif dan meminimalisir lembur. Pukul 07.30 s.d. 17.00 pada hari kerja agar digunakan benar-benar untuk

penyelesaian tugas.

- ✍ Percepatan proses berkas masuk/keluar pada level unit eselon I, II, III, dan IV sehingga kemungkinan berkas delay pada satu tahap dapat diminimalisir. Salah satu solusi percepatan proses berkas ini adalah penggunaan e-dropbox Kemenkeu.
- ✍ Pengelolaan rapat yang tepat waktu dan terstandardisasi. Setiap rapat agar sudah mempunyai target yang jelas, mengenai tujuan, durasi, dan peserta.

Terkait anggaran :

- ✍ Pembatasan frekuensi dan peserta perjalanan dinas. Perjalanan dinas hanya untuk kegiatan yang tidak terhindarkan. Untuk monitoring dan evaluasi, diarahkan untuk menggunakan sarana teknologi informasi. Pusintek telah siap mendukung hal ini.

- ✍ Pembatasan Rapat Dalam Kantor (RDK).
- ✍ Penyajian kudapan yang tidak disajikan per individu melainkan prasmanan.
- ✍ Pembatasan pemberian makan siang dalam rapat.
- ✍ Pembatasan pemberian honorarium tim kerja dan narasumber, khususnya yang terkait pelaksanaan tugas dan fungsi yang bersangkutan.
- ✍ Penggunaan air, listrik, ATK, dan internet secara efisien.
- ✍ Efisiensi pelaksanaan pengadaan barang/jasa dan realisasi anggaran.

Segala peraturan-termasuk Standar Biaya Masukan yang menjadi dasar dalam penganggaran-juga akan dilakukan reviu oleh Ditjen Anggaran dan Ditjen Perbendaharaan. Penerapannya dipantau oleh Itjen dan Unit Kepatuhan Internal.

Menkeu mengilustrasikan bila anggaran Belanja Operasional Kementerian Keuangan dihemat sebesar 10% saja, nilainya setara dengan 626.666 siswa SD yang bisa mendapatkan Kartu Indonesia Pintar, juga setara dengan rehabilitasi 2.820 ruang kelas sekolah. Uang yang keluar untuk perjalanan dinas atau pemakaian energi yang tidak efisien dapat digunakan untuk rakyat Indonesia.

Teks
Aditya Kusuma R

Ilustrasi
A. Widhi Haryo

pengguna komputer. Ransomware pertama menginfeksi melalui perantara floppy disk. Seiring dengan perkembangan internet, ransomware kemudian mulai menyebar melalui lampiran email.

Khusus untuk Wannacry, ransomware ini lebih tepat disebut "worm" daripada virus. Layaknya virus dan worm di dunia nyata, virus berbentuk benda mati yang tidak aktif di luar tubuh inang. Virus hanya aktif ketika di execute di dalam komputer, sedangkan worm dapat bergerak dengan sendirinya ke dalam tubuh target. Wannacry menyebar melalui jaringan internet, mencari celah lemah pada PC dengan sistem operasi Windows.

Dalam kasus British NHS, komputer mereka banyak yang masih menggunakan Windows XP, sebuah versi lawas yang sudah tidak mendapat security update selama setengah dekade. Sementara komputer dengan versi Windows terbarunya jarang di rawat atau di update.

Setelah berhasil aktif di dalam komputer (baik masuk berupa virus maupun worm), ransomware akan membuat sederetan perintah di dalam komputer. Perintah pertamabekerja memindai semua harddisk termasuk media removable yang tercolok ke komputer. Setelah terpindai seluruhnya, perintah berikutnya bekerja membuat salinan dari file-file tersebut dan menguncinya sementara file aslinya dihapus. Tahap akhir serangan adalah menampilkan pesan permintaan tebusan untuk membuka file yang dikunci. Seringkali disertai dengan ancaman akan menghancurkan file tersebut jika tidak ditebus plus timer untuk membuat pemilik file panik.

Apa yang dapat dilakukan untuk mencegahnya?

1. Selalu pastikan software antivirus dan sistem operasi Anda up to date. Microsoft akan segera mengeluarkan patch keamanan bagi pengguna untuk di download jika ada serangan awal virus/worm. Melakukan patching sistem operasi akan menutup celah keamanan yang dimanfaatkan ransomware seperti Wannacry;
2. Jangan pernah membuka lampiran e-mail dari kontak yang tak dikenal, apapun jenis file tersebut;
3. Jangan pernah klik link dalam e-mail yang dikirim oleh kontak yang tak dikenal. Sebaik-baik bentuk link tersebut biasanya cuma spam iklan yang tidak kita butuhkan;
4. Jangan pernah memasukkan media penyimpanan eksternal (harddisk, flashdisk, CD, dll) yang kita tidak yakin tentang apa isi atau dari mana sumber/pemilikinya;
5. Backup secara berkala data penting Anda ke dalam harddisk eksternal, cabut konektornya dari komputer, lalu letakkan di tempat yang aman seperti ketika menyimpan berkas penting lainnya;
6. Memanfaatkan fasilitas cloud yang menjamin kerahasiaan data. Jika komputer kita terinfeksi, kita dapat merasa tenang karena terdapat salinan data kita di tempat lain yang bisa diatur untuk ter update secara berkala. Contohnya adalah Google drive, Microsoft Onedrive, dan Dropbox.

Apa dilakukan jika terkena ransomware?

Jika komputer kita terinfeksi, jangan pernah membayar "ransum" yang diminta, karena tidak ada jaminan data anda akan dikembalikan. Selain itu, membayar ransum akan menguatkan pembuat virus/worm untuk melakukan serangan berikutnya.

Untuk mayoritas serangan virus/worm yang fatal, cara lama yang ampuh untuk mengatasinya adalah dengan me-restore komputer ke sebuah kondisi awal atau dengan melakukan instal ulang sistem operasi. Instal ulang tentu saja akan menghapus seluruh data kita yang berada satu drive dengan sistem, namun itu adalah pilihan yang rasional jika kita benar-benar ingin membersihkan komputer secara total. Setelah itu kita dapat mengembalikan data yang hilang jika memiliki backup-nya.

Beberapa situs web menawarkan petunjuk dan tools alternatif untuk mengembalikan file yang dikunci oleh ransomware. Namun mengatasi ransomware dengan cara seperti ini memerlukan pengetahuan dan kehati-hatian ekstra. Langkah terbaik untuk menangkal cyber-attack adalah menerapkan tindakan pencegahan dengan disiplin.

Teks
Ariyan

Ilustrasi
A. Widhi Haryo

Negeri Sakura

Sebuah Antologi

Jepang di musim semi sangatlah memesona. Bulan Maret sampai dengan Mei merupakan waktu yang pas untuk mengunjungi negara Matahari Terbit itu sambil menikmati bunga-bunga bermekaran. Berikut beberapa kisah pegawai Set PP yang berkesempatan jalan-jalan ke Jepang :



Berkunjung ke Tokyo? Lupakan sejenak hingar bingar metropolitan. Mampirilah ke Izu dengan kereta ekspres Odoriko menuju semenanjung cantik ini. Sepanjang perjalanan, mata akan dimanjakan dengan pemandangan lautan lua membentang.

Kisah Fahri

Satu jam berkereta, berhentilah di kota Atami. Di awal Februari, sakura dapat dinikmati di sepanjang jalan. Di awal Maret, sakura yang ada sudah mencapai full bloomnya dan berguguran, tapi kita masih bisa menikmati warna-warni bunga-bunga lain di Atami Baien Park dengan iringan gemericik sungai yang mengalir jernih. Nikmatilah berjalan di sepanjang aliran sungai sambil menikmati es krim matcha di tangan.

Selanjutnya adalah desa Kawazu. Nikmatilah kerimbunan si cantik bunga cherry alias sakura blossom. Di perjalanan pulang menuju stasiun, mampirilah ke toko oleh-oleh, cicipi manisnya mochi, gurihnya ikan dan makanan laut.

Kisah Taufik

Jepang merupakan salah satu negara teraman di dunia. Saya sudah membuktikannya saat saya sekeluarga berkesempatan mengunjungi Jepang untuk berlibur bulan Maret lalu.

Waktu itu kami pergi ke Hakone untuk melihat Gunung Fuji dengan menggunakan kereta menuju Stasiun Odawara. Saya meletakkan tas saya di sebelah tempat duduk saya. Setelah sampai, kami pun turun, tapi...kok rasanya kok ada yang aneh... OMG, rupanya tas saya tertinggal di kereta! Padahal isinya paspor dan dompet berikut isinya! Hiks..

Segera saya hampiri petugas kereta di stasiun tersebut dan menjelaskan yang saya alami dengan rasa panik. Memberitahukan warna dan ciri-ciri tas milik saya, kira-kira begini: "It's a blue backpack with KRAFT emblem in front of the bag.."

Petugas itu segera menelepon rekannya kemudian memberikan peta dan mengarahkan saya ke bagian Lost and Found. Saya pun meluncur kesana. Petugas menanyakan nama dan alamat saya dan segera memberikan sebuah tas. TAS SAYA! Alhamdulillah, hanya dalam waktu 15 menit tas itu sudah kembali ke pelukan saya. Terima kasih kepada siapa pun yang sudah mengembalikan tas saya. Benar, Jepang memang negara yang aman!

Kisah Shiddiq

Hiroshima salah satu kota tujuan saya selama di Jepang. Mengapa Hiroshima? Saya sangat penasaran bagaimana kota yang sudah hancur akibat Bom Atom yang menewaskan lebih dari 100ribu orang-termasuk dampak mematikan dari zat radioaktif yang masih mempengaruhi hidup jutaan orang di kota ini sampai puluhan tahun kemudian-bisa bangkit kembali, dibangun kembali dari awal menjadi kota yang maju dan modern.

Dengan One Day Streetcar & Ferry Pass seharga 840 Yen (sekitar Rp 100ribu), saya bebas naik citytram/streetcar kemana saja selama seharian penuh termasuk tiket ferry. Wow! A big deal with a very reasonable price. ^_^

Perjalanan diawali dari Hiroshima Peace Park, Taman kota yang sangat luas dan asri sebagai pusat lokasi bom atom dulu dijatuhkan. Disini terdapat Atomic Bomb Dome, yang merupakan epicentrum dari bekas lokasi jatuhnya bom atom yang dibiarkan apa adanya. Ada pula Hiroshima Peace Memorial Museum yang menyimpan foto-foto memilukan pada waktu terjadinya bom atom.

Tak jauh dari taman ini, terdapat Kastil Hiroshima yang sempat hancur karena bom atom dan dibangun kembalirasanya betah berlama-lama di taman ini. Siapa sangka bahwa di taman yang sangat indah ini, dulu merupakan pusat dijatuhnya Bom Atom.



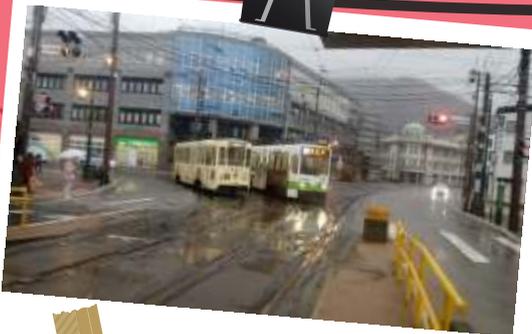
Atomic Bomb Dome



One Day Streetcar & Ferry Pass



Hiroshima Peace Park



Kisah Rizki

Hakodate, kota pelabuhan di ujung selatan Pulau Hokkaido dapat ditempuh dari Tokyo menggunakan Shinkansen Hayabusa melalui Terowongan Bawah Laut Seikan dan transit menggunakan kereta lokal atau dengan pesawat domestik dari Tokyo Narita atau Haneda.

Ikon kota ini adalah Goryokaku Park yang dulu merupakan benteng dengan bentuk menyerupai bintang merupakan tempat terbaik di Hakodate untuk melihat Bunga Sakura saat musim semi.

Ikon khas lainnya adalah jalanan menurun yang disebut Motomachi Slope. Dengan bangunan berarsitektur barat klasik di sisi kiri kanan jalan serta pelabuhan yang terlihat di kejauhan, tempat ini bagaikan Eropa kecil di sudut Jepang. Film atau serial tv lokal Jepang banyak yang mengambil latar di sini.

Sebagai kota pelabuhan, Hakodate terkenal dengan hasil lautnya. Wisatawan dapat berbelanja hasil laut di Pasar Ikan yang berada tak jauh dari Stasiun Kereta Api atau mampir ke warung Ramen Kamome di seberang pasar ikan dan memesan ramen seafood di sini untuk merasakan lezatnya olahan hasil laut Hakodate.

Kisah Daniel

Karena tak juga menemukan bunga sakura setelah berkeliling kota Tokyo, Kyoto, dan Osaka, akhirnya saya sekeluarga berangkat ke daerah Fuji untuk melihat Shibazakura Festival yang berlangsung di bulan April dan Mei.

Pemandangannya sangat menakjubkan, tak hanya sakura, ada banyak sekali hamparan bunga di sana, antara lain bunga dengan nama yang mirip nama saya, Mc Daniel's Cushion.



Dari sini, sebenarnya Gunung Fuji terlihat sangat jelas, tapi sayang, hari hujan sehingga gunung itu tertutup kabut. Kami juga melihat miniature Gunung Fuji yang terbuat dari bunga-bunga. Banyak pengunjung mengabadikan momen disana dengan berfoto-foto.



Shibazakura



Girls in Kimono



Penginapan

Kisah Dwi

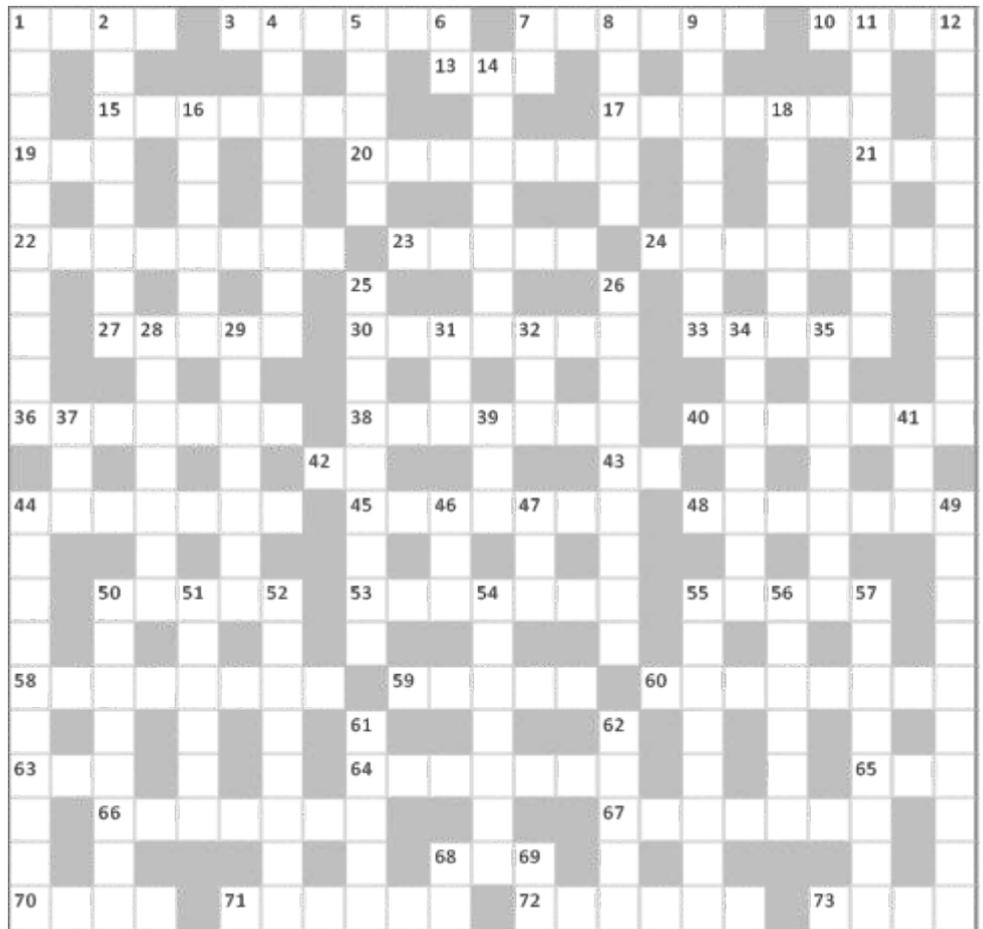
Tak seperti Tokyo yang penuh gemerlap dan hiruk pikuk, Kyoto merupakan kota yang memiliki banyak situs bersejarah. Salah satunya Gion, distrik paling terkenal di Kyoto yang dikenal dengan geisha, tempat minum teh, dan alam yang sangat indah. Jika ingin merasakan Jepang yang masih tradisional, di sinilah tempatnya. Banyak rumah kayu dengan lampion. Udara segar dan jalanan yang bersih. Hal yang wajib dilakukan di Gion adalah memakai pakaian tradisional Jepang yaitu kimono.

Tak lupa, saya ke Arashiyama Bamboo Grove. Hutan bambu yang sangat cantik dan mampir ke toko kopi yang berlokasi di samping sungai Kamo, menikmati indahnya sunga sambil menikmati Sakura Blossom Cream Latte dan Sakura Chiffon Cake. Jepang memang sangat berkesan!



Mendatar

1. Jakarta International Convention Center
3. Yang didapat ketika kelulusan akademik/Alat musik petik khas Betawi / Sunda
10. Instalasi Budidaya Air Payau
13. Kabar burung, gosip
15. Angkatan Bersenjata
17. Batu permata yang elok dan berharga
19. One-time Password
20. Salah satu pohon yang kayunya keras, Sonokembang, (Pterocarpus indicus)
21. Storage Area Network
22. Tanda-tanda, gelagat
23. Umum, tidak khusus
24. Dataran tertinggi di dunia
27. Tidak menang, tidak seri
30. Hormon yang diproduksi pankreas
33. Sumbangan wajib kepada raja-raja di masa lalu
36. Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan
38. Rumus, resep
40. Pemakaman yang jadi objek wisata di pulau Bali
42. Insinyur
43. Raden Ajeng
44. Kata serapan dari 'server'
45. Majas yang majas yang mempertautkan satu kejadian dengan kejadian lain dalam satu kesatuan yang utuh
48. Jenis, gaya, model; biasanya diistilahkan dalam bernyanyi
50. Arti, definisi
53. Pengemudi kereta api
55. Eksak, valid
58. Nama kereta api relasi Jakarta - Cirebon
59. Tidak mati
60. Minuman campuran air jahe dan gula yang disajikan hangat
63. Asia MotorWorks
64. Cenderung, tanggap, segera bereaksi
65. Sesi belajar tambahan di luar jam sekolah
66. Dirgantara
67. Nama trio Ivan Gunawan, Nassar, dan Soimah
68. Universitas Islam Indonesia
70. Nama anjing yang dimiliki Husin dalam serial di majalah Bobo
71. Komponen mesin mobil dan motor
72. Bercak, titik pada kulit
73. Dhanang ... Rendra, pelaksana pada



Bagian ASP

Menurun

1. Presiden Indonesia tahun 2014-2019
2. Buah serupa nangka namun lebihkecil
4. Nama wilayah di daerah Bekasi
5. Biji sawi
6. Hubungan Internasional
7. Kedokteran Umum
8. Pejabat pemimpin wilayah di bawah bupati/walikota
9. Usman ... , Hakim Pengadilan Pajak
11. Kawasan wisata di Sumatera Utara yang terkenal dengan udara dingin dan buah markisa
12. Ungkapan, statement
14. Istilah yang dipopulerkan oleh Syahrini
16. Letnan Kolonel
18. Hirup (bahasa Inggris)
25. Bukan lensa, rongga dada

26. Bagian alam semesta yang berada di luar atmosfer bumi
28. Negara bagian AS yang berkode AL
29. Urutan orang yang berjejer ke belakang untuk mendapatkan pelayanan
31. Search and Rescue
32. Andy ... , aktor Hongkong yang terkenal pada tahun 2000-an
35. Batas waktu
37. Real-time Experience
39. Cangkir besar, biasanya terbuat dari keramik atau aluminium
41. Harapan
44. Kabupaten/kota di Jawa Barat
46. Mantan, bekas
47. Nama dokter yang kini diabadikan menjadi nama rumah sakit di Solo
49. Negara di Afrika
50. MW: satuan daya listrik

51. Senjata tradisional Jawa Barat
52. Tidak mau menaruh perasaan kepada orang lain
54. Proses pembangkitan tenaga listrik (elektrik) di dalam sirkulasi tertutup oleh arus (gerak) magnetik melalui gerak putar
55. Kehadiran
56. Bram ...; pencipta karakter fiksi Dracula
57. Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup, umumnya tentang kenegaraan
61. Rancangan, konsep (bahasa Inggris) 27 Mei 1989
62. Penyanyi pria berkacamata kelahiran 27 Mei 1989
68. United Nation
69. Islamic Bank

ketentuan

Tersedia hadiah menarik bagi 3 orang yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar dan beruntung! Caranya:

1. Fotokopi halaman ini di kertas bekas, tempelkan kupon asli, dan tandai jawabannya (usahakan memakai tinta selain hitam).
2. Tulis nama dan bagian/majelis di pojok kanan atas.
3. Kirim Jawaban anda ke Puji (TIK) atau Leonardo (MIX)
4. Jawaban diterima paling lambat tanggal 15 Juli 2017.
5. Satu orang hanya berhak mengirimkan satu jawaban.
6. Pemenang akan diumumkan di edisi berikutnya.

PEMENANG KUIS FOTO ULANG TAHUN PP

1. aul ia wahyu utama(Umum) 2. sukindar ari santoso (MIV)

Selamat kepada para pemenang! Hadiah akan dikirim ke meja masing-masing pemenang. Ditunggu ya!





Si Rere

#14 : SAHUR SAHUR!!



widhi haryo



Pimpinan Pengadilan Pajak dan
Sekretariat Pengadilan Pajak Mengucapkan

Selamat Hari Raya

Idul Fitri

1438H

Mohon Maaf Lahir dan Batin